

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE*,  
*LEVERAGE*, *RETURN ON ASSETS*, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PERTAMBANGAN DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MELY FEBRIANTI**

**NPM : 17.833.0026**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE*,  
*LEVERAGE*, *RETURN ON ASSETS*, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PERTAMBANGAN DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MELY FEBRIANTI  
NPM : 17.833.0026**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE*,  
*LEVERAGE*, *RETURN ON ASSETS*, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PERTAMBANGAN DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:**

**MELY FEBRIANTI**

**NPM : 17.833.0026**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*

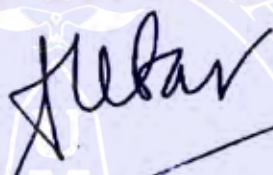
Nama : **MELY FEBRIANTI**

NPM : 17.833.0026

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing




(Dr. H.M Akbar Siregar, M.Si)  
Pembimbing

Mengetahui :



  
(Ahmad Hafid, MBA(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)  
Dekan

  
(Rana Fathina Ananda, SE., M.Si)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/Januari/2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



**MELY FEBRIANTI**

17.833.0026

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mely Febrianti  
NPM : 17.833.0026  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*datahase*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 20 Januari 2022

Yang menyatakan

  
**MELY FEBRIANTI**  
**NIM.17.833.0026**

## ABSTRACT

***Mely Febrianti, Effect of The Implementation of Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, and Corporate Size on Tax Avoidance on Mining Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019, Thesis, 2021***

*The purpose of this study was to determine the effect of corporate governance, leverage, return on assets, and company size on tax avoidance behavior in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The research method used is causal associative research with secondary data types in the form of company annual reports and panel data regression data analysis techniques. The results of this study indicate that corporate governance affects tax avoidance and is positively significant so that the changes can be accepted, because the corporate governance variable has a  $t$ -statistic value of  $16,423 > t_{table} 1,675$  with a Prob value of  $0.00 < 0.05$ . Leverage affects tax avoidance and is significant positive so that the change can be accepted, because the leverage variable has a  $t$ -statistic value of  $17.894 > t_{table} 1.675$  with a Prob value of  $0.00 < 0.05$ . Return on assets affects tax avoidance and is significant positive so that the change can be accepted, because the return on assets variable has a  $t$ -statistic value of  $15,172 > t_{table} 1,675$  with a Prob value of  $0.00 < 0.05$ . Firm size affects tax avoidance and is positively significant so that the change can be accepted, because the firm size variable has a  $t$ -statistic value of  $-18.280 > t_{table} -1.675$  with a Prob value of  $0.00 < 0.05$ .*

***Keywords: Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, Size Company Against Tax Avoidance***

## ABSTRAK

### **Mely Febrianti, Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return on Assets*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, Skripsi, 2021**

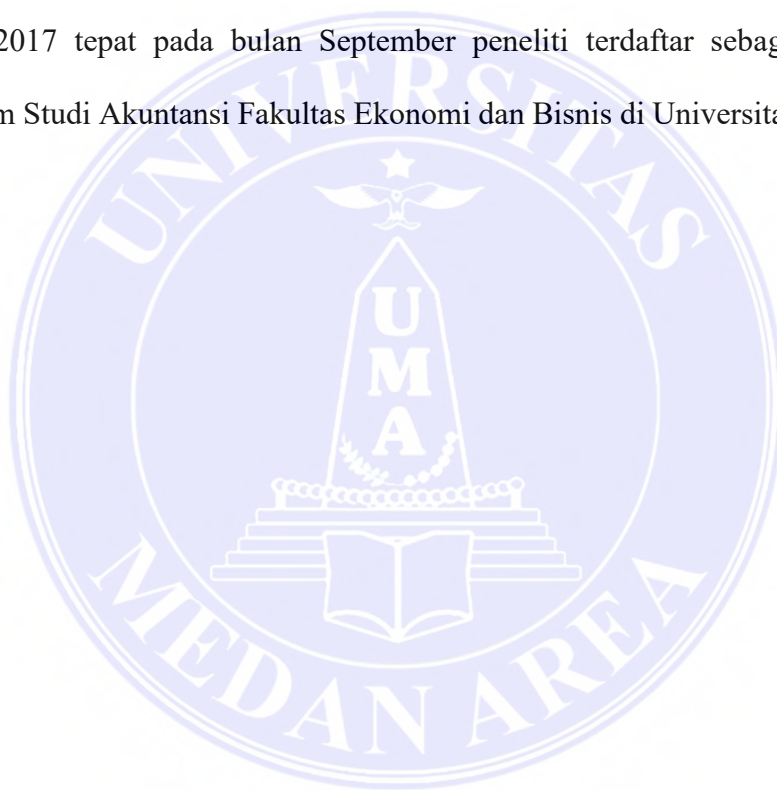
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, *leverage*, *return on asset*, dan ukuran perusahaan terhadap perilaku penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal dengan jenis data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan teknik analisis data regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* mempengaruhi penghindaran pajak dan bersifat positif signifikan sehingga perubahan dapat diterima, karena variabel *corporate governance* memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $16,423 > t_{tabel} 1,675$  dengan nilai *Prob* sebesar  $0,00 < 0,05$ . *Leverage* mempengaruhi penghindaran pajak dan bersifat positif signifikan sehingga perubahan dapat diterima, karena variabel *leverage* memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $17,894 > t_{tabel} 1,675$  dengan nilai *Prob* sebesar  $0,00 < 0,05$ . *Return on assets* mempengaruhi penghindaran pajak dan bersifat positif signifikan sehingga perubahan dapat diterima, karena variabel *return on assets* memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $15,172 > t_{tabel} 1,675$  dengan nilai *Prob* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak dan bersifat positif signifikan sehingga perubahan dapat diterima, karena variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $-18,280 > t_{tabel} -1,675$  dengan nilai *Prob* sebesar  $0,00 < 0,05$ .

**Kata kunci:** *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return on Assets*, Ukuran, Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Mely Febrianti dilahirkan di Binjai, tanggal 16 februari 2000 dari Bapak Kamaruddin dan Ibu Nur Aida. Peneliti merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Pada tahun 2005 peneliti lulus dari TK Al – Hijrah. Pada tahun 2011 peneliti lulus dari SD Negeri 028068. Pada tahun 2014 peneliti lulus dari SMP Negeri 4 Binjai. Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 4 Binjai dan pada tahun 2017 tepat pada bulan September peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji dan syukur, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Penerapan *Corporate Governance, Leverage, Return on Assets*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode**

**2015-2019”**. Adapun tujuan dari penyusunan proposal ini, yaitu untuk melengkapi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Universitas Medan Area. Dalam penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikannya skripsi ini tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng, M.Se, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, M.Si, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Utary Maharany Barus, SH, M.Hum, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi & Keuangan Universitas Medan Area.
4. Bapak H. Muazzul, SH, M.Hum, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area.

5. Bapak Dr. Ir. H. Zulheri Noer, MP, selaku Wakil Rektor Bidang Kerjasama Universitas Medan Area.
6. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Medan Area, dan selaku Sekretaris yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam membuat skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam membuat skripsi ini.
9. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam membuat skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengarahan dan ilmunya selama peneliti berada di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
11. Seluruh Staf bagian Akademik Fakultas Ekonomi & Bisnis yang telah membantu peneliti selama berada di Universitas Medan Area.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Alm. Bapak Kamaruddin dan Ibu Nur Aida yang selalu memberikan doa, nasehat, serta kesabaran yang luar biasa, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup dan penulis berharap menjadi anak yang dapat dibanggakan.
13. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan skripsi maupun dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis bersedia diberikan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan penulisan skripsi nantinya serta bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 20 November 2021

Penulis,



**MELY FEBRIANTI**  
178330026



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori .....	10
2.1.1. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	10
2.1.2. Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	11
2.1.3. Corporate Governance.....	13
2.1.4. Leverage .....	15
2.1.5. Return on Assets.....	19
2.1.6. Ukuran perusahaan .....	20
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. Kerangka Konseptual.....	24
2.4. Hipotesis Penelitian.....	25
2.4.1. Hubungan <i>Corporate Governance</i> terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	25
2.4.2. Hubungan <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	27
2.4.3. Hubungan <i>Return on Assets</i> terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	28
2.4.4. Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.1.1. Jenis Penelitian.....	31
3.1.2. Lokasi Penelitian .....	31
3.1.3. Waktu Penelitian .....	31
3.2. Populasi dan Sampel .....	32
3.2.1. Populasi .....	32
3.2.2. Sampel.....	32

3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	34
3.3.1.	Variabel Penelitian .....	34
3.3.2.	Definisi Operasional.....	35
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6.	Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1.	Analisis Deskriptif Statistik .....	38
3.6.2.	Analisis Regresi Data Panel .....	38
3.6.3.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	39
3.6.4.	Pengujian Hipotesis.....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1.	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1.	Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Barubara di Bursa Efek Indonesia.....	41
4.1.2.	Hasil Deskriptif .....	43
4.1.3.	Hasil Pemilihan Model.....	49
4.1.4.	Hasil Analisis Data Panel.....	51
4.1.5.	Hasil Uji Hipotesis .....	53
4.2.	Pembahasan.....	55
4.2.1.	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	55
4.2.2.	Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ...	56
4.2.3.	Pengaruh Return on Assets terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 .....	57
4.2.4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	58
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1.	Kesimpulan.....	60
5.2.	Saran.....	61
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Kriteria Ukuran Perusahaan .....	21
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1. Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2. Prosedur Pemilihan Sampel .....	33
Tabel 3.3. Perusahaan yang Menjadi Sampel .....	34
Tabel 3.4. Definisi Operasional .....	36
Tabel 4.1. Hasil Estimasi 3 (Tiga) Model .....	49
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow .....	50
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman .....	50
Tabel 4.4. Hasil Analisis Data Panel .....	51
Tabel 4.5. Hasil Uji Statistik t .....	53
Tabel 4.6. Hasil Koefisien Determinasi .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka Konseptual.....	25
4.1. Hasil Analisis Deskriptif <i>Corporate Governance</i> .....	44
4.2. Hasil Analisis Deskriptif <i>Leverage</i> .....	45
4.3. Hasil Analisis Deskriptif <i>Return on Assets</i> .....	46
4.4. Hasil Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan.....	47
4.5. Hasil Analisis Dekskriptif Penghindaran Pajak.....	48





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Data Variabel Penelitian.....	69
Lampiran 2: Hasil Output Data Eview.....	74
Lampiran 3: Tabel Titik Persentase Distribusi T.....	75
Lampiran 4: Surat Riset .....	80



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan Pasal 1, yang dimaksud dengan pajak, yaitu merupakan peranan wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa didasarkan oleh Undang-Undang, dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak digunakan Pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan nasional dengan tujuan mencapai kesejahteraan umum dalam berbagai sektor kehidupan. Pajak adalah sumber penerimaan terbesar bagi suatu negara. Oleh sebab itu wajib pajak badan atau wajib pajak perorangan diharapkan bisa mematuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakannya secara sukarela dan patuh terhadap peraturan perpajakan. Ketidapatuhan wajib pajak dapat menyebabkan tertanggungnya keuangan Negara (Susanto & Tridahus, 2015).

Akan tetapi pelaksanaan pemungutan pajak yang diterapkan oleh pemerintah tidak selalu mendapatkan sambutan yang baik oleh perusahaan. Perusahaan selalu berupaya agar dapat membayar pajak serendah mungkin, dikarenakan pajak dianggap akan dapat mengurangi pendapatan atau laba bersih bagi suatu perusahaan. Sementara itu pemerintah menginginkan pajak yang setinggi mungkin guna dapat membiayai penyelenggaraan pemerintah.

Dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut yang menyebabkan wajib pajak akan

cenderung untuk mengurangi jumlah pembayarannya, baik dilakukan secara legal maupun ilegal. Salah satu wajib pajak yang menjadi penyumbang terbesar dalam memberikan kontribusi dalam penerimaan negara adalah perusahaan. Perusahaan akan selalu berupaya untuk mengelola beban pajaknya seminimum mungkin guna untuk mendapatkan laba yang maksimal. Usaha yang dilakukan dalam mengurangi beban pajak secara legal inilah yang disebut penghindaran pajak (Darmawan, G.H. & Made 2014).

Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai salah satu beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Perihal tersebut mengakibatkan perusahaan selalu mencari-cari cara dan celah agar perusahaan tersebut dapat mengurangi biaya pajak. Dengan adanya sistem pemungutan pajak yang diterapkan di Indonesia, yaitu *self assessment system*, pengurangan beban pajak dapat dijalankan oleh suatu perusahaan. Menurut Hoque, et al. (2011) dalam Setiyani (2019) terdapat beberapa alasan wajib pajak tidak melaksanakan kewajiban pajaknya, diantaranya, yaitu dikarenakan moral pajak yang rendah, tidak adanya kepercayaan terhadap pemerintah, tingkat korupsi yang tinggi, kurangnya penegakan hukum, rendahnya kualitas balas jasa pajak, karena adanya perbedaan antara persepsi keadilan dan sistem pajak, transparansi dan akuntabilitas institusi publik yang rendah, dan lemahnya yurisdiksi fiskal, biaya kepatuhan yang sangat tinggi, penegakan hukum pajak yang sangat lemah, pemungutan pajak yang tidak mencukupi,

kapasitas dalam mendeteksi dan menuntut praktik pajak yang tidak benar dan sangat lemah, biaya pajak yang sangat tinggi, dan lemahnya administrasi perpajakan di Indonesia.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan mengurangi jumlah pajak terutang, yaitu dengan mencari-cari kelemahan dalam peraturan (*loopholes*) (Hutagaol, 2007). Dalam putusan Pengadilan Pajak nomor (PUT.29050/PP/M/III/13/2011) Wajib Pajak pada dasarnya bebas untuk mengatur sebagaimana mereka bertransaksi untuk dapat menekan beban pajaknya sepanjang tidak melanggar peraturan dalam undang-undang perpajakan.

Salah satu contoh adalah kasus di mana Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menggugat perusahaan batu bara PT Multi Sarana Avindo (MSA) atas dugaan perpindahan Kuasa Pertambangan yang mengakibatkan kurangnya kewajiban bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kecurigaan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak sepenuhnya keliru pasalnya terdapat perbedaan yang mencolok antara besaran produksi yang dihasilkan dengan jumlah pembayaran pajak yang dilakukan. Namun, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) seyogyanya dapat mengungkap lebih mendalam dan membongkar hal yang ada di balik angka-angka laporan yang disajikan oleh MSA (KataData.co.id, 2019).

Salah satu faktor penentu dalam pengambilan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) antara lain *corporate governance*. Penerapan

*corporate governance* yang baik didalam suatu perusahaan, dapat mengurangi tindakan penghindaran pajak. Dalam menentukan kebijakan perpajakan, penerapan *corporate governance* digunakan oleh perusahaan berkaitan dengan pembayaran pajak penghasilan perusahaan. Perusahaan tentunya selalu menginginkan laba yang besar, namun laba yang besar akan dikenakan beban pajak yang besar. Besarnya beban pajak yang akan dikenakan menyebabkan perusahaan selalu mencari celah untuk melakukan penghindaran pajak (Darmawan, G.H. & Made 2014).

Beberapa penelitian terdahulu berusaha menghubungkan faktor-faktor dalam kondisi keuangan perusahaan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), salah satu diantaranya, yaitu memfokuskannya pada *leverage*. Menurut Lukman Syamsudin (2009:147) mengartikan *leverage* sebagai kesanggupan perusahaan dalam memanfaatkan dana (aktiva) yang mempunyai beban tetap (*fixed coxt assets or funds*) guna membesarkan tingkat pendapatan (*return*) bagi junjungan atau pemilik usaha. Tinggi rendahnya rasio *leverage* perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya beban pajak perusahaan karena terdapat biaya bunga yang ditimbulkan dari utang sebagai pengurang laba fiskal, yang sewaktu- waktu akan dimanfaatkan oleh perusahaan dalam upaya untuk melakukan *tax avoidance* (Putri, 2017).

Kondisi keuangan lainnya yang diprediksi akan mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*), yaitu *return on assets*. *Return on assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dijalankan oleh

perusahaan. *Return on assets* ditunjukkan dalam presentase, semakin tinggi nilai *return on assets*, maka akan semakin baik kinerja dari perusahaan tersebut. Dalam penelitiannya (Kurniasih, 2013) terdapat hubungan antara *return on assets*, laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan perusahaan. Semakin banyak laba

yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (Setiani, 2016).

Faktor penentu lain dalam pengambilan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah ukuran perusahaan. Dalam penelitiannya (Surbakti, 2012) ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengelompokkan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya, yaitu total aset, *log size*, penjualan, kapitalisasi pasar, dan lain sebagainya. Perusahaan besar akan lebih cenderung memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya daripada menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang. Menurut Kurniasih (2013) yang akan menjadi sorotan Pemerintah dalam pengelolaan beban pajak, yaitu perusahaan besar, sehingga timbul kecenderungan bagi para manager didalam suatu perusahaan untuk berlaku agresif dan patuh. Semakin besarnya ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut akan lebih mempertimbangkan segala risiko yang akan terjadi dalam pengelolaan beban pajaknya. Perusahaan yang tergolong kedalam perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih besar dalam melakukan pengelolaan pajak dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil. Sumber daya manusia yang ahli didalam perpajakan diperlukan agar dalam

pengelolaan pajak dapat dilakukan dengan maksimal agar dapat menekan beban pajak suatu perusahaan. Menurut Nicodeme (2007) dalam Darmawan, G.H. & Made (2014) perusahaan yang berskala kecil dianggap kurang optimal dalam pengelolaan beban pajaknya dikarenakan kurangnya ahli didalam perpajakan .

Kasus lainnya mengenai fenomena *tax avoidance* Indonesia terjadi pada tahun 2019, Direktorat Jendral Pajak mendalami dugaan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Kasus tersebut menjerat perusahaan batubara yaitu, Perseroan Terbuka Adaro Energy. Dalam laporan tersebut, Perseroan Terbuka Adaro Energy diindikasikan melarikan pendapatan dan menekan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. *Global Witness* mengungkapkan bahwa perusahaan batubara tersebut menjual batubara dengan harga yang murah kepada anak perusahaannya yang berada Singapura,, yaitu *Coaltrade Services International* dengan tujuan untuk dijual kembali dengan harga yang tinggi. Melalui perusahaan itu, *Global Witness* menemukan potensi pembayaran pajak yang lebih rendah dari yang seharusnya dengan nilai 125 juta dolar Amerika Serikat kepada pemerintah Indonesia, melalui perusahaan tersebut. Disamping itu, *Global Witness* juga menunjuk peran negara suka pajak yang memungkinkan Adaro mengurangi tagihan pajaknya senilai 14 juta dolar Amerika Serikat per tahun (tirto.id, 2019).

Penelitian ini memfokuskannya kepada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*), antara lain *corporate governance*, *leverage*, *return on assets*, dan ukuran perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor penghindaran pajak telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel tersebut dengan harapan akan mendapatkan hasil yang konsisten. Adapun faktor penghindran pajak yang akan diuji kembali dalam penelitian ini,, yaitu *corporate governance*, *leverage*, *return on assets*, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan pernyataan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuliskannya ke dalam skripsi dengan judul

**“Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return on Assets*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019”.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengungkapkan berbagai rumusan masalah berdasarkan pada latar belakang yang telah dibahas sebelumnya. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?



3. Apakah *return on asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap perilaku penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap perilaku penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap perilaku penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap perilaku penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu jika sudah diketahui hubungan dari corporate governance, return on assets, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat penelitian bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan tentang kondisi penerapan pengaruh *corporate governance, leverage, return on asset*, dan ukuran perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak serta dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen dalam menjalankan praktik penghindaran.
2. Manfaat penelitian selanjutnya, yaitu bagi Peneliti dan bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti mengenai pengaruh *corporate governance, leverage, return on assets*, dan ukuran perusahaan untuk mengurangi resiko dalam melakukan penghindaran pajak, dan diharapkan dapat memberikan tambahan literatur serta bukti tambahan untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah kontrak dimana pemilik melibatkan orang lain sebagai agen untuk melakukan tindakan pelayanan atas nama mereka melalui pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Zahra, 2017), dapat disimpulkan manager memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan (Desai, 2006). Apabila jika kedua belah pihak bertindak untuk dapat memaksimalkan kepentingannya masing-masing, terdapat alasan untuk percaya jika agen tidak selalu bertindak sesuai demi kepentingan pemilik. Timbulnya masalah agensi dikarenakan manager memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan pemegang saham.

Biaya agensi timbul karena masalah agensi, yaitu penurunan kesejahteraan yang dinilai secara nominal yang dialami oleh pemilik karena terdapat perbedaan antara kepentingan antara pemegang saham dan agen (Godfrey et al., 2010). Biaya agensi terbagi menjadi tiga bagian diantaranya yaitu *Monitoring Cost*, *Bonding Cost*, dan *Residual Loss*, atau disebut biaya pemantauan. *Monitoring cost* yaitu biaya pemantauan perilaku agen. *Bonding cost* yaitu biaya ikatan kepentingan agen untuk para pemilik yang mana biaya ikatan juga ditanggung oleh agen. *Residual loss* atau kerugian residual yaitu merupakan efek kekayaan dari kenyataan bahwa, bahkan

dengan pengeluaran pemantauan dan ikatan, tindakan yang diambil oleh agen kadang-kadang akan berbeda dari perilaku yang akan memaksimalkan kepentingan pemilik (Jensen & Meckling., 1976).

Teknik penghindaran pajak digunakan manager untuk mengelola pendapatan. Dalam melakukan tindakan penghindaran pajak memiliki dampak yaitu berkurangnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan meningkatnya laba perusahaan, sehingga manager akan memperoleh insentif yang lebih tinggi (Yorke et al., 2016).

Jika pemegang saham dan manager mengevaluasi biaya dan manfaat penghindaran pajak secara berbeda maka masalah keagenan akan timbul sehubungan dengan penghindaran pajak (Desai & Dharmapala., 2006). Potensi konflik kepentingan dapat dimilimallisir oleh kesejajaran mekanisme pemangku kepentingan eksternal dan internal yang disebut *corporate governance*, yaitu sistem atau mekanisme yang mengontrol sebuah perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif dalam memenuhi kedua kepentingan pemangku kepentingan eksternal dan internal perusahaan (Mulyadi & Anwar, 2015). Fungsi dari struktur tata yaitu untuk melindungi kepentingan pemegang saham, transparansi, dan mengurangi konflik keagenan (Okiro et al ., 2015).

### **2.1.2. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)**

Upaya manajemen perusahaan untuk memperoleh laba yang diharapkan melalui penerapan manajemen pajak salah satunya adalah melalui tindakan penghindaran pajak atau *tax avoidance*, dengan tujuan untuk dapat mengurangi jumlah pajak secara legal, tidak melanggar aturan

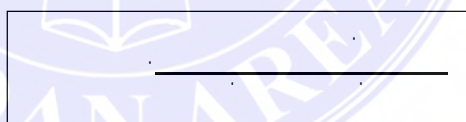
dalam undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak dapat juga dikatakan sebagai upaya untuk mendeteksi celah dalam ketentuan perundang-undangan perpajakan sampai diketahuinya titik kelemahan dari perundang-undangan tersebut yang memungkinkannya dapat melakukan praktik penghindaran pajak dengan tujuan dapat menghemat beban pajak yang akan dibayarkan. Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 pengertian pajak yaitu pajak merupakan kontribusi kepada negara terutang oleh pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan undang-undang, dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, digunakan untuk keperluan negara untuk kemakmuran.

Menurut Rego (2008) Penghindaran pajak ialah sebagai penggunaan metode perencanaan pajak secara legal untuk mengurangi pajak penghasilan yang akan dibayarkan. Menurut Hutagaol (2007) tax avoidance atau penghindaran pajak ialah sebuah cara guna untuk menghindarkan pajak dengan cara legal yang tidak melanggar aturan dari perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak. Hanlon (2010) menyampaikan bahwasanya belum terdapat definisi penghindaran pajak yang diterima secara universal, setiap peneliti mempunyai pemahaman yang berbeda-beda. Secara umum penghindaran pajak didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan manager guna untuk dapat mengurangi beban pajak perusahaannya.

Seperti yang dikemukakan Annuar et al. (2014) manfaat yang paling nyata dari tindakan penghindaran pajak yaitu penghematan kas dari pajak yang dihindarkan. Penghematan kas tersebut memusat pada peningkatan arus kas perusahaan yang mana perusahaan tersebut dapat melakukan

investasi menggunakan kas yang dapat dihematnya, sehingga meningkatnya nilai dan kekayaan pemegang saham dengan bertambahnya deviden. Begitu pula dengan manager, manfaat yang dirasakan yaitu dengan diberikannya kompensasi atas manajemen pajak efektif.

Namun, terdapat juga dampak buruk yang berdampingan dengan aktivitas penghindaran pajak. Negara yang menghadapi kenaikan dalam jumlah penghindaran pajak serta penggelapan pajak akan cenderung memperlihatkan investasi campuran yang berproduktif rendah, dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi rendah dan perusahaan publik akan terkena dampak negatif (Dalu et al., 2012). Strategi agresif dalam praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan bisa menyebabkan meningkatnya risiko untuk perusahaan, seperti denda dan reputasi perusahaan yang buruk dimata publik (Rizal, 2016). Adapun menurut Rizal (2016) perhitungan penghindaran pajak dapat menggunakan formula sebagai berikut:



### 2.1.3. Corporate Governance

Menurut Annisa (2012), *corporate governance* ialah tata kelola perusahaan yang akan memperlihatkan atau menunjukkan hubungan antara manager dan pemilik perusahaan didalam menentukan arah kinerja perusahaan yaitu corporate governance. *Corporate governance* atau tata kelola perusahaan merupakan faktor atau kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang akan memperlihatkan bagaimana perusahaan tersebut

dikelola, dipandu, dan dikendalikan; dan berkaitan dengan pengawasan, akuntabilitas, bimbingan, dan control dari manajemen (Uwuigbe, 2014).

*Corporate governance* merupakan suatu sistem yang dibentuk dengan tujuan membawa perusahaan dalam pengelolaan yang baik. *Corporate governance* dapat dikatakan baik apabila pengelolaannya telah berjalan sesuai hukum yang berlaku. *Corporate governance* yang melakukan pengelolaan perusahaan di bawah badan hukum yang berlaku akan selalu berada di jalur prinsip-prinsip *corporate governance*. Menurut *Forum For Governance In Indonesian* (2002) dan Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) terdapat lima prinsip dasar dari *corporate governance*, yaitu:

1. Transparansi (*transparancy*)

Transparansi yang dimaksudkan dalam prinsip ini yaitu perusahaan harus dapat menyediakan informasi yang relevan serta material dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan dengan tujuan dapat menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis.

2. Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas yang dimaksudkan dalam prinsip ini yaitu, perusahaan harus dikelola dengan benar, terukur serta sesuai dengan kepentingan perusahaan dan tetap memperhitungkan kepentingan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

### 3. Responsibilitas (*responsibility*)

Responsibilitas yang dimaksudkan dalam prinsip ini yaitu, perusahaan harus mematuhi perundang-undangan serta menjalankan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan sehingga dapat memelihara usaha dalam jangka panjang.

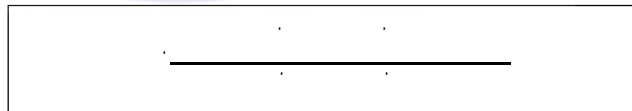
### 4. Independensi (*independency*)

Independensi yang dimaksudkan dalam prinsip ini yaitu, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga berbagai pihak tidak dapat mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

### 5. Kewajaran (*fairness*)

Kewajaran yang dimaksudkan dalam prinsip ini yaitu, Perusahaan harus memperhatikan kepentingan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan.

Menurut *Forum For Governance In Indonesian* (2002) dan Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) perhitungan *corporate governance* berdasarkan kepemilikan institusional dapat menggunakan formula berikut:



#### 2.1.4. Leverage

Pengertian *leverage* atau rasio solvabilitas adalah penggunaan aktiva atau dana yang mana penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. *Leverage* tersebut harus memperlihatkan proporsi atas



penggunaan utang guna untuk membiayai investasinya. Menurut Sartono (2008:257) *leverage* dapat diartikan sebagai Pemanfaatan asset dan sumber dana (*source of funds*) yang dimiliki perusahaan, mempunyai biaya tetap atau beban tetap dengan maksud dan tujuan agar dapat meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham oleh perusahaan. Menurut Fahmi (2015:72) rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam Kamsir (2015:151) yang dimaksudkan dengan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* yaitu rasio yang dimanfaatkan oleh perusahaan guna untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Dalam Mamduh M. Hanif dan Abdul Halim (2016:79) mengungkapkan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang memiliki total utang yang lebih besar dibandingkan dengan total asetnya merupakan perusahaan yang tidak solvabel.

Berdasarkan definisi diatas, memperlihatkan bahwa leverage digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang. Menurut Fred Weston dalam Kamsir (2013:152) terpat beberapa implikasi dari rasio solvabilitas antara lain sebagai berikut:

1. Ekuitas (dana yang disediakan pemilik) diharapkan oleh Kreditor dapat menjadi margin keamanan. Yang dimaksudkan yaitu jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.

2. Pendanaan yang didapat melalui utang, pemilik memperoleh manfaat, yaitu tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.
3. Apabila perusahaan mendapatkan penghasilan yang melebihi dari dana yang harus dibayarkan, maka pengembalian kepada pemilik akan diperbesar.

Dalam praktiknya apabila perusahaan ternyata tidak memiliki resiko solvabilitas yang tinggi, hal tersebut akan berdampak pada timbulnya risiko kerugian yang lebih besar, tetapi memiliki kesempatan juga akan mendapatkan laba yang besar pula. Begitupun sebaliknya apabila resiko solvabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan lebih rendah tentu akan mempunyai resiko kerugian yang besar pula, terutama disaat perekonomian menurun. Hal ini juga akan berdampak pada rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) disaat perekonomian tinggi.

Oleh sebab itu, perusahaan menuntut agar manager dapat mengelola rasio solvabilitas dengan baik guna untuk dapat menyeimbangkan antara pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang akan dihadapi. Besar kecilnya resiko ini sangat tergantung dari pinjaman yang dimiliki oleh suatu perusahaan, disamping dari aktiva atau ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Dalam perusahaan, terdapat beberapa jenis *leverage* yaitu *operating leverage*, *financial leverage*, dan *combination leverage*. Berikut defenisi dari beberapa jenis leverage tersebut:

### 1. *Operating leverage*

*Operating leverage* yaitu besarnya penggunaan beban tetap operasional perusahaan (Hanafi, 2004:327). Menurut Syamsuddin (2001:107) *leverage* operasi yaitu kemampuan dari suatu perusahaan dalam memanfaatkan dan mengelola biaya operasi tetap (*fixed operating cost*) guna untuk melihat seberapa besar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*earning before interest and taxes*). Timbulnya *operating leverage* merupakan suatu akibat dari adanya beban-beban tetap yang harus ditanggung dalam operasional perusahaan. Perusahaan mengharapkan dengan adanya perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar pula dengan memanfaatkan *operating leverage* tersebut.

### 2. *Financial leverage*

Menurut Sartono (2008:263) *financial leverage* merupakan penggunaan dari sumber dana yang memiliki beban tetap dengan anggapan bahwa hal tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Timbulnya *financial leverage* dikarenakan adanya kewajiban-kewajiban finansial yang bersifat tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan.

### 3. *Combination leverage*

Menurut Sartono (2008:267) *combination leverage* dapat terjadi jika suatu perusahaan memiliki baik-baik *operating leverage* maupun *financial leverage* didalam usahanya guna meningkatkan keuntungan dari pemegang saham biasa.

Menurut Sartono (2008:257) *leverage* dapat diukur berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan formula sebagai berikut:



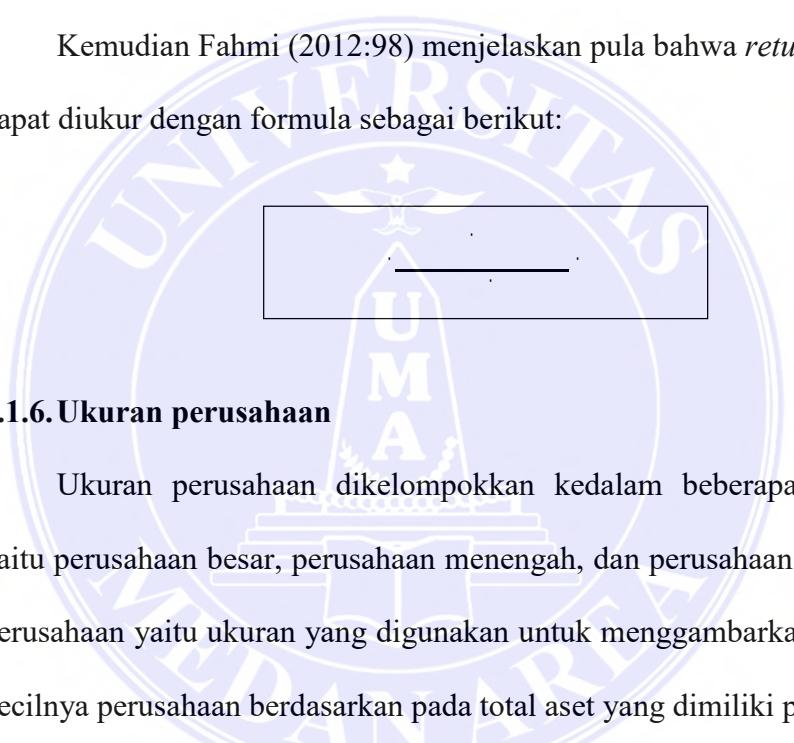
#### 2.1.5. Return on Assets

*Return on assets* merupakan gambaran dari kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Semakin tinggi *return on assets* maka semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan. Peranan *return on assets* sebagai rasio profitabilitas, yaitu digunakan perusahaan guna menilai kinerja serta kualitas perusahaan didalam menghasilkan laba bersih dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Tandelilin (2010) *return on assets* akan memperlihatkan sebagaimana kemampuan dari aset-aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Fahmi (2012:98), *return on assets* akan menunjukkan sejauh mana investasi yang tertanamkan dapat memberikan pengembalian keuntungan. Menurut Sawir (2005) *return on assets* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana manajemen perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besarnya

*return on assets* dari suatu perusahaan, maka dapat diartikan semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan dicapai perusahaan dan dapat diartikan juga semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Semakin tinggi nilai dari *return on assets* maka dapat diartikan semakin tinggi profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakannya (Chen et al ., 2010).

Kemudian Fahmi (2012:98) menjelaskan pula bahwa *return on assets* dapat diukur dengan formula sebagai berikut:


$$\frac{\text{Return on Assets}}{\text{Return on Assets}}$$

#### 2.1.6. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dikelompokkan kedalam beberapa kelompok, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Skala perusahaan yaitu ukuran yang digunakan untuk menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan pada total aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklarifikasikan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan berbagai cara yaitu dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal yang akan menggambarkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Menurut (Brigham, E. F., dan Huston., 2006) ukuran perusahaan adalah “*the firm size can be calculated from total net sales, total asset, total debt, and total equity of the current year up to the next few years*”. Menurut Kieso

(2011:93) pengertian ukuran perusahaan adalah *“assets is a resource controlled by the entity as a result of past event and from which future economic benefits are expected to flow to the entity”*.

Berdasarkan dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya aktiva merupakan sumber daya yang dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masalalu dan perusahaan mengharapkan akan mendapatkan manfaat ekonomi untuk masa yang akan datang. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 ukuran perusahaan perusahaan dikelompokkan kedalam 4 (empat) kategori antara lain usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Kemudian menurut Kartika Setiyani (2019) ukuran perusahaan untuk dapat dianalisis dalam sebuah penelitian dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

$$U = \frac{A + P}{2}$$

Beberapa kriteria ukuran perusahaan yang diatur berdasarkan pasal 6 Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu:

**Tabel 2.1.**  
**Kriteria UkuranPerusahaan**

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (Tidak Termasuk Tanah dan Bangunan Tempat Usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta

Usaha Kecil	>50 juta - 500 juta	>300 juta - 2,5 Miliar
Usaha Menengah	>10 juta - 10 Miliar	>2,5 M - 50 Miliar
Usaha Besar	>10 Miliar	>50 Miliar

Sumber: Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian saat ini dapat dilihat pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Wahluyo, dkk (2015)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak</i>	<i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, <i>Kompensasi Rugi Fiskal</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, <i>Kepemilikan Institusi</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini terdapat tambahan variabel yaitu ukuran perusahaan, pengurangan variabel kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan institusi
2	Helisa Nita yanti (2017)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Kepemilikan Institusional</i> , <i>Komite Audit</i> , dan	<i>Kepemilikan Institusional</i> berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak, <i>Komite Audit</i>	Penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel independen dan pada penelitian ini terdapat 4 variabel independen.

		Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak	berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak, Dewan Direksi berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak. Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Dewan Direksi berpengaruh secara stimulant terhadap Penghindaran Pajak	Penelitian terdahulu menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur periode 2013-2015 yaitu sebanyak 39 perusahaan
3	Nur Amalia Sari (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak, Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Pemorasi	Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> , <i>Leverage</i> memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan dalam memperlemah variabel profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan dalam memperkuat antara variabel <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Penelitian terdahulu menggunakan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai variabel yang memperkuat variabel independen, dan menggunakan sampel pada Perusahaan Industri Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4	Kartika Setyani (2019)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak	<i>Corporate Governance</i> berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak	Penelitian ini mempunyai tambahan variabel independen yaitu <i>Return On Assets</i> . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Sedangkan pada penelitiann terdahulu menggunakan sampe pada perusahaan

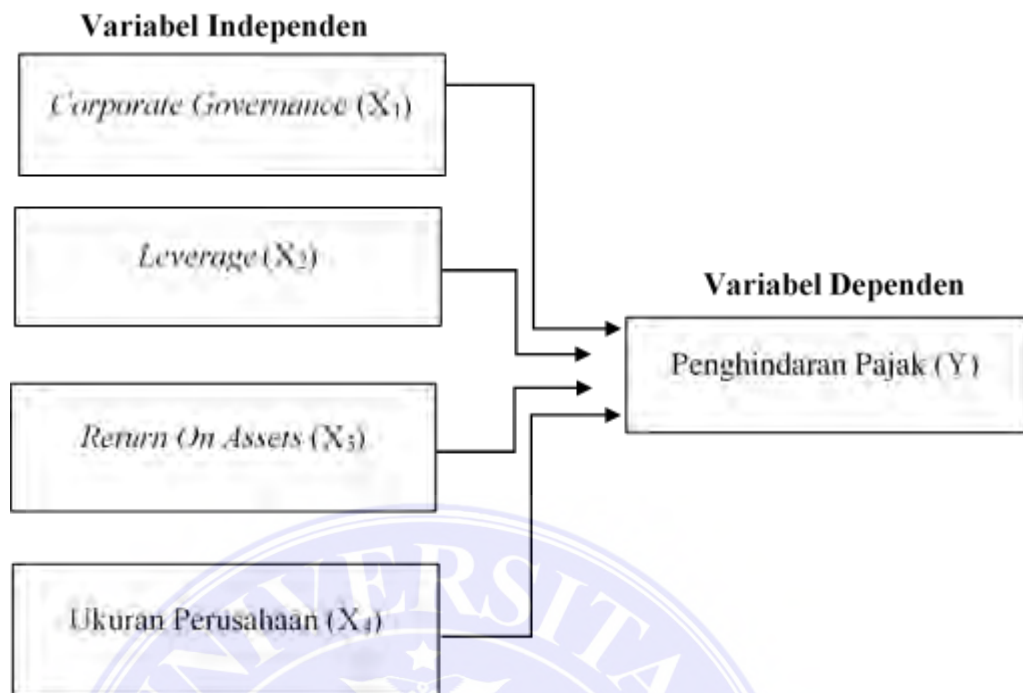


				manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
5	Humairah Mufidah (2019)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> , Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> , Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> , Komite Audit berpengaruh positif Terhadap Penghindaran Pajak	Penelitian Terdahulu meneliti pada struktur <i>Corporate Governance</i> , pada penelitian ini meneliti pada faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, yaitu <i>Corporate Governance, Leverage, Return On Assets</i> dan Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017

Sumber: Diolah Dari Berbagai Sumber

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep menurut Sugiyono (2014) akan menghubungkan secara teoritis variabel-variabel didalam penelitian yaitu variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun kerangka konseptual yang dapat digambarkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Sumber: Bab I dan Bab II diolah Peneliti

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Konseptual**

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:93) dalam (Hutagalung, 2017), yang dimaksud dengan hipotesis yaitu “hipotesis ialah dugaan sementara terhadap rumusan permasalahan dalam penelitian, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Kerangka pikir merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan dalam hipotesis”.

##### 2.4.1. Hubungan *Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Teori agensi menyatakan *good corporate governance* merupakan penjamin dilindunginya hak-hak *principal*. Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* akan lebih patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku sehingga akan mengurangi adanya tindakan penghindaran

pajak (Praditasari dan Setiawan, 2017). Proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kualitas audit, komite audit merupakan 5 (lima) proksi dalam *corporate governance* yang diungkapkan Sandy dan Lukviarman (2015) dan kepemilikan manajemen.

Oleh karena itu, didalam meningkatkan efektivitas dewan komisaris, komisaris independen dianggap selaku mekanisme pemeriksaan serta penyeimbang. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Titus Bayu Santoso (2014) bersumber pada penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa komisaris independen hendak mengoptimalkan kinerja dari dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya yaitu melaksanakan pengawasan terhadap usaha mengoptimalkan laba perusahaan.

Kualitas audit berbentuk transparansi mensyaratkan terdapatnya pengungkapan yang akurat. Audit merupakan wujud monitoring yang dapat merendahkan biaya agensi. Dalam perihal perpajakan transparansi terhadap pemegang saham semakin dituntut oleh otoritas publik (Sartori, 2010). Menurut Dewi (2014) kualitas audit ialah seluruh kemungkinan yang dapat terjalin dikala auditor mengaudit laporan keuangan klien serta menemukan pelanggaran ataupun kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Praditasari & Setiawan (2017) yang juga menemukan hasil bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak yang akibatnya semakin besar *corporate governance* yang dinilai dari kepemilikan institusional maka akan semakin tinggi pula kesempatan atau niat untuk melakukan praktik

penghindaran pajak. Hipotesis yang dapat dibentuk atau dirumuskan berdasarkan penjelasan teori diatas serta hasil penelitian teerdahulu adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2.4.2. Hubungan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax*

##### *Avoidance*)

Akibat penggunaan dana pinjaman, (utang jangka panjang) menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap berupa bunga atas pembayaran utang. Pemakaian dana yang menimbulkan beban tetap ini dapat mengurangi pendapatan kena pajak perusahaan melalui pembebanan bunga utang selaku biaya. Pembebanan bunga utang tersebut dapat dipergunakan untuk mengurangi beban pajak, sehingga penggunaan utang akan memberikan manfaat bagi perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Mahpudin (2020) yang juga menemukan hasil bahwa leverage memiliki positif pengaruh terhadap penghindaran pajak yang akibatnya semakin tinggi rasio leverage maka akan semakin tinggi pula kesempatan atau kemungkinan terjadinya praktik penghindaran pajak. Hipotesis yang dapat diformulasikan ataupun dirumuskan bersumber pada penjelasan teori serta hasi penelitian terdahulu ialah sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2.4.3. Hubungan *Return on Assets* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut Darmawan, G.H. & Made (2014) *return on assets* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki. Semakin besar *return on assets*, maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Terdapatnya teori agensi hendak memacu para agent guna meningkatkan laba perusahaan. Disaat laba yang dihasilkan meningkat, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan meningkatnya laba perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Mahputin (2020) yang juga menemukan hasil bahwa *return on assets* memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak yang akibatnya semakin tinggi nilai *return on assets* atau pendapatan yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula kemungkinan atau kesempatan terjadinya praktik penghindaran pajak. Hipotesis yang dapat dibentuk atau dirumuskan berdasarkan penjelasan teori serta hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: *Return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2.4.4. Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut Rego (2003) dalam Marfu'ah (2015) semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi perihal tersebut memungkinkan perusahaan memanfaatkan celah-celah yang terdapat untuk melaksanakan tindakan *tax avoidance* dari tiap transaksi. Tidak hanya itu perusahaan yang beroperasi lintas negara mempunyai kecenderungan melaksanakan tindakan *tax avoidance* yang lebih besar dibanding perusahaan yang beroperasi lintas dalam negara ataupun domestik, sebab mereka dapat melakukan transfer laba ke perusahaan yang terdapat di negara yang lain, dimana negara tersebut memungut tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan negara lainnya. Dalam melaksanakan *tax planning* guna untuk upaya minimalkan beban pajak seminimal mungkin, perusahaan dapat mengelola total aset perusahaan untuk mengurangi penghasilan kena pajak ialah dengan menggunakan beban penyusutan serta amortisasi yang mencuat dari pengeluaran guna untuk mendapatkan aset tersebut sebab beban penyusutan serta amortisasi dapat digunakan selaku pengurang penghasilan kena pajak perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Praditasari & Setiawan (2017) yang juga menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang akibatnya semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin rendah kemungkinan atau kesempatan terjadinya praktik penghindaran pajak. Hipotesis yang dapat dibentuk atau

dirumuskan berdasarkan penjelasan teori serta hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu jenis asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2007:30) dalam (Hutagalung, 2017), penelitian asosiatif kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel indeoenden (variabel yang dipengaruhi). Didalam penelitian ini akan menguji pengaruh dari corporate governance, leverage, return on asset, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Corporate governance, leverage, return on assets, dan ukuran perusahaan merupakan variabel yang mempengaruhi, sementara penghindaran pajak merupakan variabel yang dipengaruhi.

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia guna untuk mendapatkan data-data yang relevan, yang mana data tersebut dapat diakses melalui *website* <https://www.idx.co.id/> dan <https://www.sahamok.net>

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada Oktober 2020 sampai dengan Januari 2022. Dengan rincian waktu penelitian pada tabel 3.1 sebagai berikut:



**Tabel 3.1.**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2020	2021			2022
		Okt-Des	Jan-Jun	Jul-Okt	Nov-Des	Jan
1	Pengumpulan Data					
2	Penulisan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Revisi Proposal					
5	Pembahasan Hasil					
6	Seminar Hasil					
7	Revisi Seminar Hasil					
8	Sidang Meja Hijau					

*Sumber: Diolah Peneliti*

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2008), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari kemudian untuk ditarik kesimpulannya, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu”. Populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

#### 3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2008), “Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan, yakni dari tahun 2015-2019	38
2	Perusahaan pertambangan yang beroperasi dan menerbitkan annual reportnya pada periode tahun penelitian yaitu tahun penelitian 2015-2019	36
3	Perusahaan yang memiliki kelengkapan data mengenai variabel yang akan diteliti tersedia dalam laporan keuangan tahunan pertambangan yang diterbitkan sejak tahun 2015-2019	31
4	Perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan	12
5	Jumlah sampel yang diolah	11 x 5 = 55

*Sumber: Diolah peneliti (2021)*

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka diperoleh perusahaan yang menjadi sampel berjumlah 11 perusahaan dengan total data sebanyak 55 selama 5 tahun dari jumlah populasi sebanyak 38 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berikut ini adalah nama- nama perusahaan pertambangan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang telah dipilih secara *purposive sampling* dan menjadi objek penelitian ini

**Tabel 3.3.**  
**Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
2	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
3	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
4	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
5	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
6	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
7	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk
8	CKRA	Cakra Mineral Tbk
9	TINS	Timah (Persero) Tbk
10	CTTH	Citatah Tbk
11	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber: Diolah peneliti (2021)

### 3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.3.1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1. *Corporate governance* ( $X_1$ )

*Corporate governance* dalam penelitian ini diukur atau dinilai dari kepemilikan institusional, kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham institusi perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

##### 2. *Leverage* ( $X_2$ )

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar kemampuan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa

Efek Indoneisa periode 2015-2019 dalam membayarkan seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang

3. *Return on assets* ( $X_3$ )

*Return on assets* merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ((BEI) periode 2015-2019 dalam memanfaatkan semua aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

4. Ukuran perusahaan ( $X_4$ )

Ukuran perusahaan merupakan ukuran kapasitas perusahaan yang dalam penelitian ini diukur dengan total aset, yaitu keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

5. Penghindaran pajak (Y)

Penghindaran pajak merupakan skema penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang dalam penelitian ini diukur dengan efektifitas pembayaran pajak demi tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah ketentuan perpajakan negara

### 3.3.2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 3.4.

**Tabel 3.4.**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Formula</b>
<i>Corporate Governance</i> (X <sub>1</sub> )	Merupakan kepemilikan saham institusi perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019	$INST = \text{-----} \times 100\%$
<i>Leverage</i> (X <sub>2</sub> )	Merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar kemampuan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dalam membayarkan seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.	$DER = \text{-----} \times 100\%$
<i>Return On Assets</i> (X <sub>3</sub> )	Merupakan rasio profitabilitas yang menggambar sejauh mana kemampuan Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dalam memanfaatkan semua aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.	$ROA = \text{-----} \times 100\%$

<p>Ukuran Perusahaan (X<sub>4</sub>)</p>	<p>Merupakan ukuran kapasitas perusahaan yang dalam penelitian ini diukur dengan total aset, yaitu keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.</p>	<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 40px;"></div>
<p>Penghindaran Pajak (Y)</p>	<p>Merupakan skema penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan sub sektor baru bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang dalam penelitian diukur dengan efektifitas pembayaran pajak demi tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah ketentuan perpajakan negara.</p>	<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <math>CETR = \frac{\text{---}}{\text{---}}</math> </div>

Sumber: Data Diolah (2020)

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017: 131) data sekunder adalah suatu data yang telah dikoleksi oleh pihak beda yang bukan oleh periset tersebut sendiri untuk destinasi yang lain, dengan kata lain data yang didapatkan oleh pihak kedua. Adapun data sekunder dalam riset ini bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan melakukan penelusuran dan mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian

seperti laporan tahunan dan profil perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengelolaan data statisitik *E-Views*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif Statistik**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, median, perdagangan saham digunakan untuk deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Setiadi, 2015)

#### **3.6.2. Analisis Regresi Data Panel**

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model data panel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel

dependen dapat diperidiksi melalui variabel secara individual. Adapaun persamaan regresi data panel, yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$	= Penghindaran pajak
$X_1$	= Corporate governance
$X_2$	= Leverage
$X_3$	= Return on assets
$X_4$	= Ukuran perusahaan
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1$ - $\beta_4$	= Koefisien
$\epsilon_{it}$	= Error term

### 3.6.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu Common Effect Model (CEM), dan Fixed Effect Model (FEM). Metode Common Effect Model (CEM) merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Setiadi, 2015, p. 13).

Fixed Effect Model (FEM) mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya. Untuk mengestimasi data panel model efek tetap menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep terjadi karena perbedaan budaya perusahaan. Dalam menentukan apakah model estimasi Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM) dalam membentuk model regresi, maka dapat digunakan uji chow. Uji chow merupakan model pengujian statistik yang dilakukan untuk memilih apakah



lebih baik menggunakan Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM) (Setiadi, 2015, p. 15). Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

1.  $H_0$  : *Common Effect Model* lebih baik dari *Fixed Effect Model*
2.  $H_1$  : *Fixed Effect Model* lebih baik dari *Common Effect Model*

Dengan kriteria:

1. Jika nilai probabilitas *chi-square* 0,05, maka  $H_0$  diterima.
2. Jika nilai probabilitas *chi-square*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik-t yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji sstatistik-t adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan Sig.  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan Sig.  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate governance* mempengaruhi penghindaran pajak dan bersifat positif signifikan sehingga perubahan dapat diterima, karena variabel *corporate governance* memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $16,423 > t_{tabel}$  1,675 dengan nilai *Prob* sebesar  $0,00 < 0,05$ .
2. *Leverage* mempengaruhi penghindaran pajak dan bersifat positif signifikan sehingga perubahan dapat diterima, karena variabel *leverage* memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $17,894 > t_{tabel}$  1,675 dengan nilai *Prob* sebesar  $0,00 < 0,05$ .
3. *Return on assets* mempengaruhi penghindaran pajak dan bersifat positif signifikan sehingga perubahan dapat diterima, karena variabel *return on assets* memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $15,172 > t_{tabel}$  1,675 dengan nilai *Prob* sebesar  $0,00 < 0,05$ .
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga perubahan dapat diterima, karena variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $-18,280 > t_{tabel}$  -1,675 dengan nilai *Prob* sebesar  $0,00 < 0,05$ .

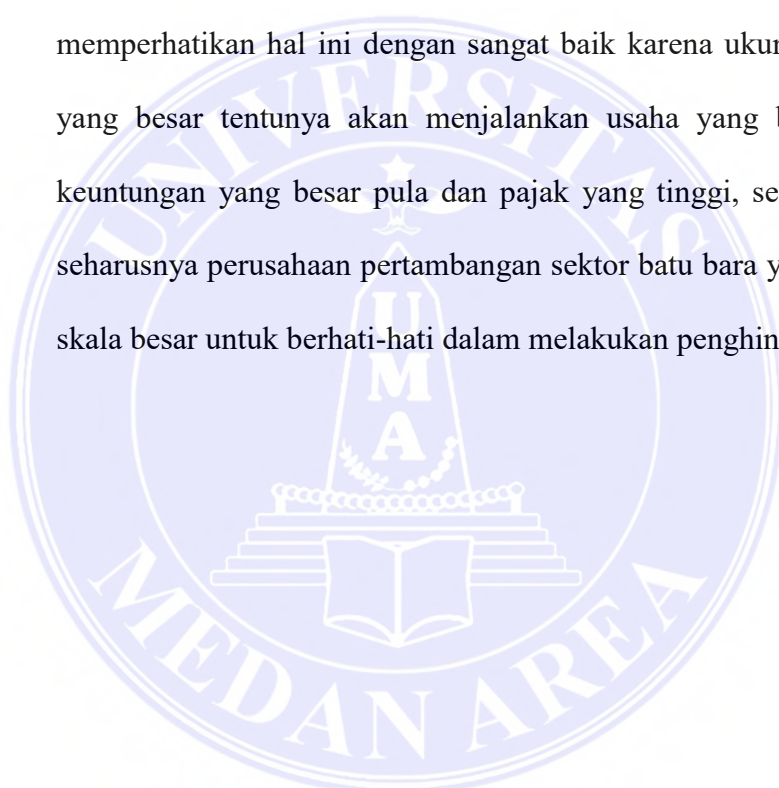
## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Perusahaan harus meningkatkan peran dari *corporate governance* karena dalam hal ini *corporate governance* memiliki pengaruh positif penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, meskipun penghindaran pajak diperbolehkan, namun perusahaan harus tetap berhati-hati dalam melakukannya agar tidak melanggar aturan hukum yang sudah ditentukan, untuk itu peran *corporate governance* yang maksimal disini sangat dibutuhkan.
2. Semakin tinggi *leverage* membuat perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan penghindaran pajak, selain hal ini berdampak terhadap meningkatnya praktik penghindaran pajak, tingginya *leverage* juga akan mempengaruhi laju usaha dan profit perusahaan, sehingga perusahaan harus mampu mengontrol rasio ini dengan baik agar penghindaran pajak dapat dilakukan sesuai aturan yang berlaku dan perusahaan dapat berjalan dengan baik.
3. Tingginya rasio *return on assets* memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya semakin tinggi profit perusahaan maka akan semakin tinggi pula praktik penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak

perusahaan, tentunya dalam hal ini perusahaan harus sangat berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak dengan tidak membuat kecurigaan atas dasar tingginya profit namun pajak yang disetorkan sangat kecil.

4. Besarnya ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya perusahaan harus memperhatikan hal ini dengan sangat baik karena ukura perusahaan yang besar tentunya akan menjalankan usaha yang besar dengan keuntungan yang besar pula dan pajak yang tinggi, sehingga sudah seharusnya perusahaan pertambangan sektor batu bara yang memiliki skala besar untuk berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak



## DAFTAR PUSTAKA

- A, D. M. (2005). *Good Corporate Governance : Konsep Dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*. Ray Indonesia.
- Adelina, T. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Depok.
- Annisa, N. A. (2012). "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance" . *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Annur, Hairul A., Ibrahim A. Salihu, dan Siti N.S. Obid. (2014). In *Corporate Ownership, Governance and Tax Avoidance: An Interactive Effects*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164.
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Brigham, E. F., dan Huston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., Shevlin, T. (2010). In "Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?" (pp. 41-61). *Journal of Financial Economics*. 95.
- Dalu, Tatenda, Vincent G. Maposa, Stanford Pabwaungana, dan Tapiwa Da. (2012). *The Impact of Tax Evasion and Avoidance on the Economy: A Case of Harare, Zimbabwe*. *African J. of Economic and Sustainable Development*, 1(3). *African J. of Economic and Sustainable Development*, 1(3).
- Darmawan, Gede Hendy dan Made Sukartha. (2014). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1.
- Desai, M. d. (2006). "Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives" . In *Journal of Economics* 79 (pp. 145-149).
- Desai, Mihir A. dan Dhammika Dharmapala. (2006). *Earnings Management and Corporate Tax Shelters*. Harvard University and University of Connecticut Working Paper.
- Dewi, N. N. (2014). *Pengaruh Karakter Ekdektif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Fadila, M. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. JOM Fekom.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamiton, dan Scott Holmes. (2010). In Accounting Theory. Edisi 7. Australia: John Wiley & Sons, Inc.
- Hanafi. (2004). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hanif, T. T. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. JOM Fekon.
- Hanlon, Michelle and Heitzman, Shane. ((50)2010). In A Review of Tax Research. Journal of Accounting and Economic (pp. 127-178).
- Hasan, R. (2020). Pengaruh Leverage, Probabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hoque, et al. (2011). In Tax Avoidance Crimes-A Study on Some Corporate Firm of Bangladesh.
- Hoque, Z. a. (2011). In 27(3), The Rise and Use of Balanced Scorecard Measure in Australia Government Department. Financial Accountability of Management. (pp. 308-331).
- Hsiao, C. (2006). Panel Data Analysis - Advantages and Challenges. Sociedad de Estadística e Investigación Operativa.
- Hutagalung, H. N. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Dewan Direksi) terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Medan: Universitas Medan Area.

- Hutagaol, J. (2007). *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu
- Ibrahim, A. (2008). *Teori dan Konsep Pelayanan Publik serta Implementasinya*. Bandung: Mandar Maju.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Humanities Economics*, 3.
- Kaihatu, T. S. (2006). In J. M. Kewirausahaan, *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. Universitas Kristen Petra.
- Kartana, IW., and Ni G. A. S. W. (2018). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi* 10 (1).KataData.co.id.(2019).  
<https://katadata.co.id/yuliawati/indepth/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara>.
- Khurana, I. K. dan W. J. Moser. . (2009). *Institutional Ownership and Tax Aggressiveves*. <http://www.ssrn.com/>.
- Kurniasih, T. d. (2013). *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiscal Pada Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*.
- Lukman Syamsuddin. (2009). *Managemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangonting. (1999). *"Tax Planning : Sebuah Pengantar Sebagai AlternatifMeminimalkan Pajak"*.
- Marfu'ah, L. (2015). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meliala, T. S. (2008). *Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Jakarta: Semesta Media.
- Merslythalia, D. R. (2016). *Pengaruh Kompetensi Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Komisararis Independen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. . *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Mufidah, H. (2019). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindara Pajak*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Mulyadi, Martin Surya dan Yunita Anwar . (2015). In *Corporate Governance Earnings Management and Tax Management* (p. 177). *Procedia - Social and Behavioral sciences*.

- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurjannah. (2017). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Modal (Capital Intenisty) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alaudin Makasar.
- Okiro, Kennedy, Josiah Aduda, dan Nixon Omoro. (2015). *In The Effect of Corporate Governance and Capital Structure on Performance of Firms Listed At the East African Community Securities Exchange (p. 11(7))*. European Scientific Journal.
- Permanasari, W. I. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Pohan, H. T. (2008). *In Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Tobin Q, Perata Laba terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Praditasari, Ni K. A., and Putu E. S, 2017. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Prakosa, B. K. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia*. SNA 7 Mataram Lombok Universitas Mataram 24 – 27 September 2014.
- Pratiwi, D. E. (2013). *Perencanaan Pajak Sebagai Upaya Legal Untuk Meminimalkan Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada KSU Griya Anyar Sari Boga)*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Puspitasari, N. N. (2017). *Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2011-2015*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Putri, T. R. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Ramantha, P. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.



- Rego, S. d. (2008). Executiv Compensation, Tax Reporting Aggressiveness andFuture Firm Performance. Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Rizal, M. (2016). Why Does Tax Avoidance? Evidence from a Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange. Internasional Journal of Business and Managemen Invention, 5(5).
- Sartono, A. (2008). Managemen Keuangan teori, dan aplikasi. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Sartori, N. (2010). Effect of Strategic Tax Behaviors on Corporate Governance. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)





# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1: Data Variabel Penelitian**

No.	Identitas		Tahun	Variabel				
	Kode	Nama Perusahaan		Corporate Governance	Leverage	Return on Assets	Ukuran Perusahaan	Penghindaran Pajak
1	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	2015	0,077	0,034	0,324	18,22	0,057
2			2016	0,077	0,034	0,358	18,35	0,057
3			2017	0,077	0,097	1,032	18,97	0,052
4			2018	0,077	0,158	1,859	19,26	0,050
5			2019	0,077	0,218	2,815	19,45	0,048
6	PTBA	Bukit Asam Tbk	2015	0,078	0,033	0,281	18,06	0,058
7			2016	0,078	0,033	0,310	18,19	0,058
8			2017	0,078	0,096	0,895	18,81	0,053
9			2018	0,078	0,156	1,613	19,10	0,050
10			2019	0,078	0,215	2,442	19,30	0,049
11	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	2015	0,082	0,033	0,211	17,74	0,060
12			2016	0,082	0,033	0,232	17,87	0,060
13			2017	0,082	0,094	0,671	18,49	0,054
14			2018	0,082	0,152	1,209	18,79	0,052
15			2019	0,082	0,210	1,831	18,98	0,050
16	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	2015	0,053	0,041	6,691	21,54	0,042
17			2016	0,053	0,041	7,406	21,67	0,042
18			2017	0,053	0,118	21,283	22,27	0,039
19			2018	0,053	0,193	38,225	22,56	0,038
20			2019	0,053	0,267	57,766	22,75	0,037
21	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2015	0,074	0,034	0,413	18,49	0,055
22			2016	0,074	0,034	0,455	18,62	0,055
23			2017	0,074	0,099	1,314	19,24	0,051
24			2018	0,074	0,161	2,366	19,53	0,048
25			2019	0,074	0,222	3,582	19,72	0,047
26	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2015	0,090	0,031	0,120	17,11	0,064
27			2016	0,090	0,031	0,133	17,24	0,064
28			2017	0,090	0,089	0,384	17,87	0,058
29			2018	0,090	0,145	0,692	18,17	0,055
30			2019	0,090	0,200	1,048	18,36	0,053
31	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2015	0,128	0,027	0,023	15,21	0,084
32			2016	0,128	0,027	0,025	15,34	0,084
33			2017	0,128	0,076	0,072	15,99	0,073
34			2018	0,128	0,123	0,131	16,30	0,069
35			2019	0,128	0,168	0,199	16,50	0,066
36	CKRA	Cakra Mineral Tbk	2015	0,053	0,040	6,190	21,46	0,042
37			2016	0,053	0,040	6,851	21,58	0,042
38			2017	0,053	0,117	19,689	22,19	0,039
39			2018	0,053	0,192	35,364	22,47	0,038

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

40			2019	0,053	0,266	53,446	22,66	0,037
41	TINS	Timah Tbk	2015	0,074	0,034	0,397	18,45	0,055
42			2016	0,074	0,034	0,438	18,57	0,055
43			2017	0,074	0,098	1,265	19,19	0,051
44			2018	0,074	0,160	2,277	19,48	0,049
45			2019	0,074	0,221	3,448	19,68	0,047
46	CTTH	Citatah Tbk	2015	0,090	0,031	0,119	17,10	0,065
47			2016	0,090	0,031	0,131	17,23	0,065
48			2017	0,090	0,089	0,379	17,86	0,058
49			2018	0,090	0,145	0,683	18,15	0,055
50			2019	0,090	0,200	1,035	18,35	0,054
51	MITI	Mitra Investindo Tbk	2015	0,086	0,032	0,160	17,43	0,062
52			2016	0,086	0,032	0,176	17,56	0,062
53			2017	0,086	0,092	0,510	18,19	0,056
54			2018	0,086	0,149	0,919	18,48	0,054
55			2019	0,086	0,205	1,392	18,68	0,052

Keuangan								
Jlh. Saham Institusi	Jlh. Saham Beredar	Laba Bersih	Total Aset	Ttl. Liabilitas	Ttl. Ekuitas	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	
110.090	1.434.910	26.593.441	82.010.551	54.982	1.627.374	2.013.854	35.457.921	
110.090	1.434.910	33.241.801	92.975.879	68.727	2.034.217	2.517.317	44.322.401	
110.090	1.434.910	178.779.842	173.198.061	590.954	6.102.651	12.357.760	238.373.123	
110.090	1.434.910	430.791.549	231.746.691	1.605.349	10.171.085	28.479.049	574.388.732	
110.090	1.434.910	791.595.098	281.192.885	3.100.073	14.239.519	50.798.855	1.055.460.131	
86.528	1.103.455	19.682.848	69.986.237	41.082	1.228.274	1.516.450	26.243.797	
86.528	1.103.455	24.603.560	79.363.578	51.352	1.535.343	1.895.562	32.804.746	
86.528	1.103.455	132.505.748	147.998.189	441.203	4.606.029	9.303.634	176.674.330	
86.528	1.103.455	319.473.917	198.109.702	1.198.115	7.676.715	21.437.748	425.965.223	
86.528	1.103.455	587.257.733	240.435.444	2.313.137	10.747.401	38.235.434	783.010.310	
53.238	648.553	10.681.111	50.696.662	22.742	694.341	853.048	14.241.481	
53.238	648.553	13.351.388	57.520.053	28.427	867.926	1.066.310	17.801.851	
53.238	648.553	72.120.458	107.509.012	243.821	2.603.778	5.231.371	96.160.611	
53.238	648.553	174.100.154	144.038.166	661.607	4.339.630	12.050.857	232.133.539	
53.238	648.553	320.279.557	174.899.860	1.276.706	6.075.482	21.489.085	427.039.409	
21.802.557	415.068.664	15.218.230.627	2.274.274.538	26.714.922	658.928.295	846.989.406	20.290.974.170	
21.802.557	415.068.664	19.022.788.284	2.568.596.550	33.393.653	823.660.369	1.058.736.758	25.363.717.712	
21.802.557	415.068.664	100.203.910.565	4.708.271.834	290.633.035	2.470.981.107	5.215.255.097	133.605.214.086	
21.802.557	415.068.664	239.331.426.686	6.261.128.724	793.935.612	4.118.301.846	12.046.925.582	319.108.568.915	
21.802.557	415.068.664	437.343.973.287	7.570.917.504	1.538.702.295	5.765.622.584	21.524.156.411	583.125.297.716	
165.978	2.242.608	44.281.242	107.258.759	90.133	2.623.519	3.258.927	59.041.656	
165.978	2.242.608	55.351.553	121.550.960	112.666	3.279.399	4.073.659	73.802.070	
165.978	2.242.608	297.023.446	226.038.614	970.014	9.838.196	20.004.606	396.031.261	
165.978	2.242.608	715.041.719	302.248.388	2.636.616	16.396.994	46.111.940	953.388.959	
165.978	2.242.608	1.313.143.550	366.598.179	5.093.438	22.955.792	82.264.130	1.750.858.066	
21.035	233.052	3.258.684	27.062.606	7.232	230.423	280.178	4.344.912	
21.035	233.052	4.073.355	30.740.438	9.040	288.029	350.223	5.431.140	
21.035	233.052	22.146.707	57.740.301	77.248	864.087	1.716.711	29.528.942	
21.035	233.052	53.606.764	77.507.247	209.268	1.440.145	3.952.237	71.475.685	
21.035	233.052	98.781.764	94.217.411	403.404	2.016.203	7.044.730	131.709.018	
1.497	11.688	91.635	4.038.364	238	8.758	10.236	122.180	
1.497	11.688	114.544	4.609.253	297	10.947	12.795	152.725	
1.497	11.688	640.367	8.836.709	2.497	32.841	62.517	853.823	
1.497	11.688	1.567.586	11.956.146	6.719	54.735	143.624	2.090.114	
1.497	11.688	2.908.674	14.600.674	12.899	76.629	255.636	3.878.232	
18.970.159	358.210.450	12.937.773.398	2.090.014.584	22.791.673	564.443.130	724.980.609	17.250.364.530	
18.970.159	358.210.450	16.172.216.747	2.360.659.990	28.489.591	705.553.912	906.225.761	21.562.955.663	
18.970.159	358.210.450	85.221.191.103	4.328.425.458	247.895.074	2.116.661.737	4.463.677.359	113.628.254.804	
18.970.159	358.210.450	203.579.893.010	5.756.654.629	677.113.429	3.527.769.562	10.310.319.863	271.439.857.347	

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

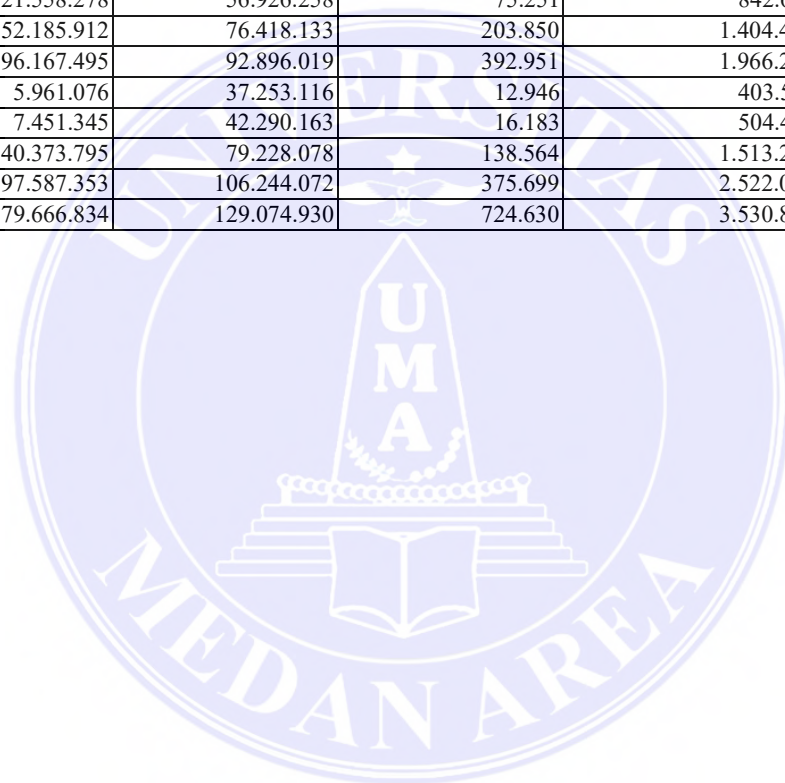
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

18.970.159	358.210.450	372.052.365.952	6.961.336.520	1.312.200.511	4.938.877.387	18.420.725.704	496.069.821.269
155.547	2.089.954	40.861.885	102.818.395	83.374	2.433.150	3.020.675	54.482.513
155.547	2.089.954	51.077.356	116.526.141	104.218	3.041.437	3.775.844	68.103.141
155.547	2.089.954	274.181.933	216.751.847	897.105	9.124.312	18.541.167	365.575.910
155.547	2.089.954	660.149.423	289.860.223	2.438.222	15.207.187	42.737.124	880.199.231
155.547	2.089.954	1.212.445.824	351.592.972	4.709.908	21.290.062	76.241.552	1.616.594.432
20.599	227.705	3.171.592	26.677.094	7.046	224.714	273.167	4.228.790
20.599	227.705	3.964.490	30.303.393	8.807	280.892	341.459	5.285.987
20.599	227.705	21.558.278	56.926.258	75.251	842.675	1.673.719	28.744.370
20.599	227.705	52.185.912	76.418.133	203.850	1.404.459	3.853.206	69.581.216
20.599	227.705	96.167.495	92.896.019	392.951	1.966.243	6.868.144	128.223.326
33.651	391.674	5.961.076	37.253.116	12.946	403.525	493.316	7.948.101
33.651	391.674	7.451.345	42.290.163	16.183	504.406	616.645	9.935.126
33.651	391.674	40.373.795	79.228.078	138.564	1.513.217	3.024.021	53.831.727
33.651	391.674	97.587.353	106.244.072	375.699	2.522.028	6.964.081	130.116.471
33.651	391.674	179.666.834	129.074.930	724.630	3.530.839	12.415.885	239.555.778



Tahun	Variabel				
	Corporate Governance	Leverage	Return on Assets	Ukuran Perusahaan	Penghindaran Pajak
2015	0,081	0,034	1,357	442.917.355	0,059
2016	0,081	0,034	1,501	500.466.945	0,059
2017	0,081	0,097	4,318	919.174.942	0,053
2018	0,081	0,158	7,758	1.223.264.738	0,051
2019	0,081	0,217	11,728	1.479.796.582	0,049



**LAMPIRAN 2: Hasil Output Data Eview**

Dependent Variable: PENGHINDARAN_PAJAK_Y				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 08/04/21 Time: 01:06				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101846	0.004390	23.20003	0.0000
CORPORATE_GOVERNANCE	0.226776	0.013808	16.42361	0.0000
LEVERAGE_X2	0.037708	0.002107	17.89484	0.0000
RETURN_ON_ASSETS_X3	0.000169	1.116188	15.17282	0.0000
UKURAN_PERUSAHAAN_X4	-0.003332	0.000182	-18.28048	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000233	0.1299
Idiosyncratic random			0.000603	0.8701
Weighted Statistics				
R-squared	0.981154	Mean dependent var	0.033221	
Adjusted R-squared	0.979646	S.D. dependent var	0.009769	
S.E. of regression	0.001394	Sum squared resid	9.71E-05	
F-statistic	650.7686	Durbin-Watson stat	0.866759	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.981213	Mean dependent var	0.054000	
Sum squared resid	0.000107	Durbin-Watson stat	1.007717	



**LAMPIRAN 3: Tabel Titik Persentase Distribusi T**

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)**

	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>81</b>	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
<b>82</b>	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
<b>83</b>	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
<b>84</b>	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
<b>85</b>	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
<b>86</b>	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
<b>87</b>	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
<b>88</b>	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
<b>89</b>	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
<b>90</b>	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
<b>91</b>	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
<b>92</b>	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
<b>93</b>	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
<b>94</b>	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
<b>95</b>	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<b>96</b>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
<b>97</b>	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
<b>98</b>	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
<b>99</b>	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
<b>100</b>	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
<b>101</b>	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
<b>102</b>	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
<b>103</b>	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
<b>104</b>	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
<b>105</b>	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
<b>106</b>	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
<b>107</b>	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
<b>108</b>	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
<b>109</b>	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
<b>110</b>	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
<b>111</b>	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
<b>112</b>	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
<b>113</b>	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
<b>114</b>	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
<b>115</b>	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
<b>116</b>	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
<b>117</b>	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
<b>118</b>	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
<b>119</b>	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
<b>120</b>	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 – 160)**

	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>121</b>	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
<b>122</b>	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
<b>123</b>	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
<b>124</b>	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
<b>125</b>	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
<b>126</b>	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
<b>127</b>	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
<b>128</b>	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
<b>129</b>	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
<b>130</b>	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
<b>131</b>	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
<b>132</b>	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
<b>133</b>	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
<b>134</b>	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
<b>135</b>	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
<b>136</b>	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
<b>137</b>	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
<b>138</b>	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
<b>139</b>	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
<b>140</b>	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
<b>141</b>	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
<b>142</b>	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
<b>143</b>	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
<b>144</b>	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
<b>145</b>	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
<b>146</b>	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
<b>147</b>	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
<b>148</b>	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
<b>149</b>	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
<b>150</b>	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
<b>151</b>	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
<b>152</b>	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
<b>153</b>	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
<b>154</b>	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
<b>155</b>	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
<b>156</b>	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
<b>157</b>	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
<b>158</b>	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
<b>159</b>	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
<b>160</b>	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)**

	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>161</b>	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
<b>162</b>	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
<b>163</b>	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
<b>164</b>	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
<b>165</b>	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
<b>166</b>	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
<b>167</b>	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
<b>168</b>	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
<b>169</b>	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
<b>170</b>	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
<b>171</b>	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
<b>172</b>	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
<b>173</b>	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
<b>174</b>	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
<b>175</b>	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
<b>176</b>	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
<b>177</b>	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
<b>178</b>	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
<b>179</b>	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
<b>180</b>	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
<b>181</b>	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
<b>182</b>	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
<b>183</b>	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
<b>184</b>	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
<b>185</b>	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
<b>186</b>	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
<b>187</b>	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
<b>188</b>	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
<b>189</b>	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
<b>190</b>	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
<b>191</b>	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
<b>192</b>	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
<b>193</b>	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
<b>194</b>	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
<b>195</b>	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
<b>196</b>	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
<b>197</b>	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
<b>198</b>	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
<b>199</b>	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
<b>200</b>	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

LAMPIRAN 4: Surat Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/VI/2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Mely Febrianti  
N P M : 178330026  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**" Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Return On Assets, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019"**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 23 Juni 2021

Program Studi Akuntansi



Sari Nuzullina, SE,M.ACC,Ak